

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Penelitian ini dilakukan di MIS Nurul Ihsan Barito Kuala yang beralamat di Desa Mekarsari Km. 15,5 Kecamatan Mekarsari Kabupaten Barito Kuala. Jenis penelitian yang digunakan untuk menganalisis data adalah dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul. Penelitian ini menggunakan pendekatan korelasi (*Correlational Reseach*). Penelitian korelasi adalah penelitian yang dilakukan untuk menemukan ada atau tidaknya hubungan, apabila ada, maka seberapa erat hubungan dari keduanya dan berpengaruh atau tidak hubungan tersebut. Penelitian korelasi mempelajari dua variabel atau lebih yaitu sejauh mana hubungan antara variabel satu dengan variabel yang lain.

2. Pendekatan Penelitian

Adapun pendekatan yang digunakan pada penelitian ini yakni menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif memiliki karakter yang berkaitan dengan angka, dan dari segi penyajian pun dalam bentuk statistik.

Pendekatan kuantitatif merupakan pendekatan yang lebih terperinci, kaku, dan prosesnya sesuai alur yang telah disusun sejak awal dan tentunya tidak dapat diubah-ubah. Penelitian kuantitatif juga bersifat positivis-logik, dengan asumsi bahwa fakta sosial itu dalam keadaan stabil.

B. Desain Penelitian

Desain penelitian ini berawal dari masalah yang bersifat kuantitatif dan membatasi permasalahan yang tertera pada rumusan masalah. Rumusan masalah dibuat dalam bentuk pertanyaan, yang kemudian dijawab oleh peneliti dengan menggunakan teori-teori dari para ahli. Seperti yang dikatakan Sugiyono bahwa “Desain penelitian harus spesifik, jelas dan rinci, ditentukan secara mantap sejak awal, dan menjadi pegangan langkah demi langkah dalam penelitian¹”. Desain penelitian menghubungkan antara variabel X dan variabel Y. penelitian ini terdiri dari dua variabel, yaitu variabel bebas (X) yaitu pengaruh bimbingan belajar dari orang tua dan variabel terkait (Y) yaitu kemampuan kognitif dan afektif siswa MIS Nurul Ihsan Barito Kuala.

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 19 ed. (Bandung: Alfabeta, 2014). Hal. 23.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Tempat penelitian tentunya dipilih oleh peneliti sesuai dengan judul yang peneliti telah buat, dan dengan pertimbangan-pertimbangan dari berbagai aspek. Tempat dalam penelitian ini adalah MIS Nurul Ihsan Barito Kuala yang beralamat di Desa Mekarsari Km 15,5 Kecamatan Mekarsari, Kabupaten Barito Kuala, Kalimantan Selatan.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2021/2022 yang mengacu pada kalender akademik di sekolah dan kesediaan dari pendidik kelas V pada sekolah yang bersangkutan.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi merupakan keseluruhan dari subyek penelitian. Menurut Djarwanto, Populasi adalah jumlah keseluruhan dari satuan-satuan atau individu-individu yang karakteristiknya hendak diteliti. Populasi adalah subyek yang memiliki kualitas tertentu yang dipilih oleh peneliti untuk diteliti dan diambil kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas V MIS Nurul Ihsan Barito Kuala yang berjumlah 20 orang.

2. Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki suatu populasi yang akan diteliti oleh peneliti. Menurut Sugiyono, sampel adalah bagian dari keseluruhan karakteristik yang dimiliki oleh populasi². Berdasarkan ketentuan tersebut, maka sampel dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V MIS Nurul Ihsan Barito Kuala yang berjumlah 20 orang.

E. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang digali dalam penelitian ini terdiri dari dua macam, yaitu:

a. Data Pokok

Data pokok yang akan digali yaitu bimbingan belajar dari orang tua dan kemampuan kognitif dan afektif siswa MIS Nurul Ihsan Barito Kuala, yaitu:

- 1) Bimbingan belajar dari orang tua siswa MIS Nurul Ihsan Barito Kuala.
- 2) Kemampuan kognitif dan afektif siswa MIS Nurul Ihsan Barito Kuala.

² Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2008). Hal. 118.

- 3) Pengaruh bimbingan belajar dari orang tua terhadap kemampuan kognitif dan afektif siswa MIS Nurul Ihsan Barito Kuala.

b. Data Penunjang

Data penunjang atau data tambahan merupakan pelengkap penelitian ini sebagai gambaran umum tentang lokasi penelitian yaitu:

- 1) Proses pembelajaran siswa MIS Nurul Ihsan Barito Kuala di sekolah.
- 2) Sejarah MIS Nurul Ihsan Barito Kuala.
- 3) Data guru MIS Nurul Ihsan Barito Kuala.
- 4) Keadaan saran dan prasaran MIS Nurul Ihsan Kabupaten Barito Kuala.

2. Sumber Data

a. Responden

Responden adalah seseorang yang memberi tanggapan, komentar, dan jawaban. Adapun responden dalam penelitian ini adalah siswa kelas V (lima) yang berjumlah 20 orang.

b. Informan Tambahan

Informasi tambahan yaitu orang tua/wali, kepala sekolah, teman, masyarakat sekitar, dan tata usaha MI Nurul Ihsan Kabupaten Barito Kuala.

c. Dokumen

Dokumen yaitu seluruh catatan atau bukti tertulis yang memuat data-data atau informasi yang mendukung penelitian ini.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data bertujuan menggali informasi dan data dari berbagai sumber atau responden, yaitu dengan angket, wawancara dan dokumentasi kegiatan. Adapun penjelasannya sebagai berikut:

1. Angket

Angket adalah teknik pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan tertulis untuk dijawab oleh siswa secara tertulis juga. Angket digunakan untuk memperoleh informasi dari siswa tentang diri pribadi atau hal-hal terkait penelitian yang ingin diteliti.

Angket yang dilakukan oleh peneliti pada penelitian ini yakni menggunakan angket tertutup. Angket tertutup adalah angket yang disajikan dalam bentuk sedemikian rupa sehingga siswa diminta memilih satu jawaban yang sesuai dengan karakteristik dirinya dengan cara memberi tanda silang.

2. Wawancara

Wawancara adalah suatu teknik yang digunakan untuk mendapatkan jawaban dari siswa dengan tanya jawab sepihak.

Wawancara adalah percakapan yang dilaksanakan oleh kedua pihak, yaitu pewawancara (orang yang mengajukan pertanyaan) dan yang diwawancarai (orang yang memberikan jawaban atas pertanyaan yang diajukan).

Wawancara dalam penelitian ini dilakukan untuk memperoleh data dan informasi mengenai bimbingan belajar dari orang tua dan kemampuan kognitif dan afektif siswa di MIS Nurul Ihsan Barito Kuala.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan kepada subjek penelitian tetapi dalam bentuk dokumen, yaitu berupa gambar atau file³. Dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara. Dokumen yang akan dikumpulkan adalah berupa dokumen-dokumen terkait data kemampuan kognitif dan afektif dan bimbingan belajar dari orang tua siswa serta kegiatan belajar mengajar di MIS Nurul Ihsan Barito Kuala,

Tabel I. Matriks Data, Sumber Data, dan Pengumpulan Data

No	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
Data Pokok			
1	Bimbingan belajar dari orang tua	Responden dan Informan Tambahan	Angket dan Wawancara
2	Kemampuan kognitif dan afektif siswa	Responden dan Informan Tambahan	Angket dan Wawancara

³ Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Pustaka Setia, 2011). Hal. 89.

(Lanjutan Tabel I.)

No	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
3	Pengaruh bimbingan belajar dari orang tua	Informan Tambahan dan Responden	Wawancara dan Angket
Data Penunjang			
4	Proses pembelajaran	Informan Tambahan	Wawancara
5	Sejarah MIS Nurul Ihsan Barito Kuala	Informan Tambahan	Dokumentasi
6	Data guru MIS Nurul Ihsan Barito Kuala	Informan Tambahan	Dokumentasi
7	Sarana Prasana MIS Nurul Ihsan Barito Kuala	Informan Tambahan	Dokumentasi

G. Instrumen Penelitian

1. Instrumen

Instrumen penelitian yang dipergunakan dalam penelitian ini berupa angket yang dibuat oleh peneliti. Sugiyono menyatakan bahwa “Instrumen adalah suatu alat pengumpul data yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati⁴”. Dengan demikian, penggunaan instrumen penelitian yaitu untuk mencari informasi yang lengkap mengenai suatu masalah, fenomena alam maupun sosial.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini dimaksudkan untuk menghasilkan data yang akurat yaitu menggunakan Skala

⁴ *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Hal. 92.

Likert. Sugiyono menyatakan bahwa “Skala *Likert* digunakan untuk mengukur suatu sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang suatu fenomena sosial”. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis instrumen angket dengan pemberian skor sebagai berikut:

- 1) SS : Sangat setuju Diberi skor 5
- 2) S : Setuju Diberi skor 4
- 3) RG : Ragu-ragu Diberi skor 3
- 4) TS : Tidak setuju Diberi skor 2
- 5) ST : Sangat tidak setuju Diberi skor 1

Dalam penelitian ini, dari setiap variabel yang ada akan diberikan penjelasan, selanjutnya menentukan indikator yang akan diukur, hingga menjadi item pernyataan. Seperti terlihat pada Tabel di bawah ini:

Tabel II. Indikator Penelitian

No	Variabel Penelitian	Indikator	No. Item
1	Bimbingan belajar dari orang tua (Variabel X)	Memberikan fasilitas anak untuk belajar	5, 6, 7, 10
		Memberikan perhatian kepada anak	1, 2, 3, 4, 11, 12, 13, 14
		Memberikan apresiasi	8, 9, 15
2	Kemampuan kognitif dan afektif siswa (Variabel Y)	Kemampuan intelektual siswa	1, 2, 3, 4, 5, 6,
		Kepribadian/perilaku siswa	7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14

2. Pengukuran Menggunakan Instrumen

Alat ukur penting digunakan untuk mengukur data yang telah dikumpulkan di lapangan. Dalam menyusun instrumen penelitian alat ukur merupakan satu hal yang tidak bisa dipisahkan, karena saling berkaitan satu sama lain. Pengukuran adalah proses untuk memperoleh informasi. Pengukuran bisa berupa pemberian angka pada suatu benda atau kejadian menurut aturan tertentu.⁵ Adapun alat ukur atau instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode angket, wawancara, dan dokumentasi.

3. Uji Instrumen

Proses pengembangan instrumen penelitian terdiri dari dua bagian yaitu uji validitas dan uji reliabilitas yang digunakan untuk menguji tiap item pernyataan yang terdapat pada angket yang telah dibuat oleh peneliti. Apabila item pernyataan sudah valid dan reliabel maka item pernyataan pada angket tersebut sudah bisa digunakan untuk mengumpulkan data. Pengujian validitas dan reliabilitas akan dilakukan setelah angket disebarkan kepada responden. Penyebaran jumlah item uji coba angket dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

⁵ Dewi Susilawari, *Anak Super Normal dan Program Pendidikannya* (Jakarta: Bina Aksara, 2001). Hal. 12.

Tabel III. Jumlah Uji Coba Angket

No	Variabel Penelitian	Jumlah Angket
1	Bimbingan dari Orang Tua (Variabel X)	30
2	Kemampuan kognitif dan afektif siswa (Variabel Y)	30
	Jumlah	60

Berdasarkan tabel III, jumlah item angket soal yang akan diuji-cobakan adalah sebanyak 60 item.

a. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk menunjukkan kebenaran dari instrumen yang akan dipakai pada penelitian. Menurut Arikunto, “Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan dan kesahihan suatu instrumen⁶”. Sehingga untuk mengukur variabel tentu menunjukkan ketepatan dan kesesuaian alat ukur yang digunakan. Alat ukur dapat dikatakan valid jika benar-benar sesuai dan menjawab dengan cermat.

Penghitungan uji validitas menggunakan bantuan *Statistical Package for the Sosial Sciene (SPSS) Versi 26*. Setelah r_{hitung} diperoleh, kemudian dibandingkan dengan r_{tabel} dengan taraf signifikansi 5% . Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka item dinyatakan valid. Sebaliknya jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka item dinyatakan tidak valid.

⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006). Hal. 168.

Penelitian ini memiliki dua variabel, yaitu variabel bimbingan belajar dari orang tua dan variabel kemampuan kognitif dan afektif siswa. Arikunto menyatakan bahwa rumus yang digunakan untuk mengukur validitas instrumen adalah korelasi *Pearson Product Moment*⁷:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X) (\sum Y)}{\sqrt{\{(N \sum X^2) - (\sum X)^2\} \{(N \sum Y^2) - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

- r_{xy} : Koefisien korelasi butir
 N : Jumlah respon uji coba
 $\sum X$: Jumlah skor item yang diperoleh uji coba
 $\sum Y$: Jumlah skor item yang diperoleh responden

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui ketetapan suatu instrumen di dalam mengukur gejala yang sama walaupun dalam waktu yang berbeda. Menurut Sugiyono “Reliabilitas instrumen yaitu suatu instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, maka akan menghasilkan data yang sama”. Hasil pengukuran yang memiliki uji reliabilitas tinggi maka hasil

⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Hal. 170.

tersebut dikatakan terpercaya. Adapun tinggi rendahnya reliabilitas ditunjukkan oleh suatu angka yang disebut koefisien reliabilitas. Untuk menguji reliabilitas instrumen dalam penelitian ini, yaitu menggunakan koefisien reliabilitas *Alfa Cronbach* sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan:

- r_{11} : Reliabilitas instrumen
 k : Banyaknya butir pernyataan
 $\sum \sigma_b^2$: Jumlah varians butir
 σ_t^2 : Varians total

Hasil perhitungan r_{11} dibandingkan dengan r_{tabel} pada $\alpha = 5\%$ dengan kriteria kelayakan jika $r_{11} > r_{tabel}$ berarti dinyatakan reliabel, dan jika $r_{11} < r_{tabel}$ maka dinyatakan tidak reliabel.

Adapun langkah-langkah yang dilakukan dengan menggunakan bantuan SPSS 26 adalah sebagai berikut:

- 1) Input data ke aplikasi SPSS 26.
- 2) Klik *Analyze – Scale – Reliability Analysis*.
- 3) Masukkan semua variabel kecuali item 'jumlah'.

- 4) Klik *Statistic* dan beri tanda (✓) pada *Scale If Item Deleted*.
- 5) *Continue*, kemudian klik 'Ok'.

Tabel IV. Kriteria *Reliabilitas Cronbach's Alpha*

Nilai Reliabilitas	Kriteria
0,800 – 1,000	Sangat Tinggi
0,600 – 0,799	Tinggi
0,400- 0,599	Sedang
0,200 – 0, 399	Rendah
<0,200	Sangat Rendah

H. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini yaitu dengan analisis deskriptif, yakni suatu teknik yang mengungkapkan dan memaparkan pendapat dari siswa berdasarkan jawaban dari instrumen penelitian yang telah dibuat oleh peneliti.

Dari data-data yang telah terkumpul kemudian dilakukan analisis deskriptif yaitu dengan memaparkan secara objektif dan sistematis situasi yang terjadi di lapangan.

1. Menghitung Statistik Frekuensi dan Tinggi Sedang Rendah

Untuk mempermudah dalam melakukan analisis data yang telah diperoleh dari responden, kemudian data tersebut ditabulasi sesuai dengan jawaban responden, dan dihitung persentasinya. Adapun rumus perhitungannya adalah sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

P : Persentase skor

f : Jumlah jawaban yang diperoleh

n : Jumlah responden

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas Data

Uji normalitas data dilakukan untuk mengetahui data yang dihasilkan apakah berdistribusi normal atau tidak. Menurut Sugiyono, “Apabila data yang dihasilkan normal, maka menggunakan statistik parametrik, dan apabila tidak berdistribusi normal maka menggunakan statistic nonparametik”. Adapun uji normalitas pada penelitian ini menggunakan *Kolmogorov Smirnov* dengan bantuan *SPSS 26*.

b. Uji Linieritas

Uji linieritas adalah hubungan antara variabel dependen dan variabel independen bersifat linier (garis lurus) dengan range variabel independen tertentu⁸. Dalam uji linieritas dapat dilakukan dengan cara, yaitu:

- 1) Membandingkan Signifikansi *Deviation from Linearity*

⁸ Masrukhin, *Statistik Deskriptif Berbasis Komputer Edisi 2* (Kudus: Media Ilmu Press, 2007). Hal. 118.

- Jika signifikansi *Deviation from Linearity* $>$ 0,05, maka terdapat hubungan yang linier antara variabel bebas dengan variabel terikat.
- Jika signifikansi *Deviation from Linearity* $<$ 0,05, maka tidak terdapat hubungan yang linier antara variabel bebas dengan variabel terikat.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas merupakan salah satu syarat yang harus dipenuhi untuk melakukan uji regresi linier sederhana. Uji ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamat ke pengamat yang lain. Jika varians dari residual satu pengamat ke pengamat lain tetap. Maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Adapun model regresi yang baik adalah model regresi yang tidak terjadi heteroskedastisitas atau homoskedastisitas⁹.

⁹ Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program IBM SPSS*. Edisi 7 (Semarang: Penerbit Universitas Diponegoro, 2013). Hal. 142.

3. Uji Hipotesis Penelitian

a. Uji Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi digunakan untuk memprediksi nilai variabel dependen berdasarkan nilai variabel independen. Regresi memiliki hubungan yang erat dengan korelasi. Korelasi digunakan untuk menemukan arah dan seberapa kuatnya hubungan antara dua variabel atau lebih¹⁰.

Analisis regresi digunakan jika ingin mengetahui bagaimana variabel dependen dapat diprediksi melalui variabel independen. Penggunaan analisis regresi dapat memutuskan untuk meningkatkan nilai variabel dependen dapat dilakukan dengan meningkatkan nilai variabel independen atau sebaliknya. Persamaan umum regresi linier sederhana adalah¹¹:

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

Y = Nilai dalam variabel dependen yang diprediksikan.

a = Harga Y bila $X = 0$ (harga konstan)

b = Angka arah atau koefisien regresi, yang

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Bandung: Alfabeta, 2019), Hal 299-300.

¹¹ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2019), Hal. 261.

menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel dependen yang didasarkan pada variabel independen.

X = Subyek variabel independen yang mempunyai nilai tertentu.

Selain itu harga a dan b dapat dicari dengan rumus berikut:

$$a = \frac{((\Sigma Y)(\Sigma X^2) - (\Sigma X)(\Sigma XY))}{n \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2}$$

$$b = \frac{n \Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{n \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2}$$

b. Uji Koefisien Korelasi

Jika dua variabel memiliki hubungan antara variabel bebas dengan variabel terkait, maka dinyatakan dengan koefisien korelasi. Adapun rumus yang dapat digunakan adalah *Pearson Product Moment*, yaitu sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{N \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\} \{N \Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}}$$

Untuk menguji hipotesis apakah ditolak atau diterima, yaitu dengan langkah sebagai berikut:

1) Merumuskan:

H_a : Ada pengaruh yang signifikan antara bimbingan belajar dari orang tua terhadap kemampuan kognitif dan afektif siswa di MIS Nurul Ihsan Barito Kuala.

2) Nilai koefisien korelasi atau r_{hitung} yang telah diperoleh melalui perhitungan *Pearson Product Moment* kemudian dibandingkan dengan r_{tabel} .3) Kriteria uji H_a diterima jika $r_{hitung} > r_{tabel}$.

Untuk mengetahui keberartian korelasi maka hasil analisis diinterpretasikan dengan koefisien korelasi pada tabel sebagai berikut:

Tabel V. Pedoman Koefisien Korelasi¹²

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
$\pm 0.80 - \pm 1.000$	Sangat Kuat
$\pm 0.60 - \pm 0.799$	Kuat
$\pm 0.40 - \pm 0.599$	Sedang
$\pm 0.20 - \pm 0.399$	Rendah
$\pm 0.00 - \pm 0.199$	Sangat Rendah

b. Koefisien Determinasi

Apabila koefisien korelasi menghasilkan hasil yang signifikan, maka rumus koefisien determinasi yang bisa digunakan yaitu sebagai berikut:

$$D = r^2 \times 100\%$$

¹² *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Hal. 250.

Keterangan:

D : Koefisien determinasi

r^2 : Kuadrat koefisien korelasi

I. Prosedur Penelitian

1. Pembuatan Rancangan Penelitian

Pada tahap ini peneliti mulai menentukan masalah yang akan dijadikan penelitian, pendahuluan, rumusan masalah, tujuan penelitian, mencari landasan teori, menentukan hipotesis, menentukan metodologi penelitian dan mencari sumber-sumber referensi yang sesuai dengan topik penelitian

2. Pelaksanaan Penelitian

Pada tahap ini peneliti mulai terjun ke lapangan untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan untuk menjawab pertanyaan dari rumusan masalah yang telah ditentukan. Kemudian setelah data diperoleh maka peneliti melakukan analisis dengan berbagai metode yaitu angket, wawancara, dan dokumentasi.

3. Pembuatan Laporan Penelitian

Pada tahap selanjutnya yaitu pembuatan laporan penelitian yang merupakan tahapan terakhir dalam penyusunan penelitian ini. Laporan penelitian dibuat untuk menentukan apakah penelitian ini dilakukan dengan baik atau tidak. Pada tahap ini pula peneliti melaporkan hasil dari penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti.